

E-BULLETIN EDISI : AGUSTUS 2024







E-BULLETIN

Edisi: Agustus 2024



Apa Itu **ZPT** (Zat Pengatur Tumbuh)?

Oleh : Ir. Suhendro Atmaja /Agro Business Develoment Manager

ZPT ialah singkatan dari Zat Pengatur Tumbuh. Zat ini tidaklah sama dengan pupuk ataupun mikroorganisme lokal. Zat pengatur tumbuh yang sering juga disebut sebagai PGR (Plant Growth Regulator) secara alami terdapat pada banyak bagian tumbuhan, seperti akar, daun, batang, buah, dan lainnya (sering disebut sebagai fitohormon).

Peran dari ZPT sendiri mulai diketahui semenjak ditulis oleh Charles Darwin di dalam bukunya yang berjudul "The Power Of Movement Plants". Dari buku itu diketahui bahwa Charles Darwin diketahui sudah melakukan percobaan pada rumput Canari dengan memberikan cahaya dari samping.

Hasilnya terjadi pembengkokan pada tumbuhan ke arah dimana sinar itu datang. Bagian tumbuhan yang tak memperoleh cahaya matahari lebih cepat tumbuh daripada bagian yang memperoleh cahaya matahari, sehingga mengakibatkan terjadinya pembengkokan ke arah dimana cahaya matahari datang.

Berdasarkan analisa, Charles Darwin memperoleh kesimpulan apabila ujung kecambah yang memperoleh cahaya dari samping akan mengakibatkan terjadinya pemindahan "pengaruh ataupun suatu zat" dari bagian atas ke bawah, dimana mengakibatkan pembengkokan. Hormon alami secara umum terbagi menjadi 5 jenis yang disebut ZPT alami, contohnya yaitu:

1. Sitokinin

Hormon sitokinin ialah hasil turunan dari adenin untuk merangsang proses pembelahan sel tumbuhan.

Pemakaian hormon ini umumnya dipakai pada tumbuhan muda untuk merangsang tumbuhnya tunas.

Fungsi dari hormon sitokinin diantaranya selain merangsang pembentukan akar cabang, menghambat proses penuaan daun, serta mematahkan dormansi biji.

2. Auksin

Hormon auksin sangat mudah dijumpai pada berbagai bagian tanaman, seperti merangsang pertumbuhan batang, merangsang pertumbuhan buah, merangsang perpanjangan akar, dan juga meningkatkan sintesis protein.

3. Giberelin

Hormon giberelin ialah hormon yang bermanfaat dalam merangsang munculnya bunga, pembungaan yang serempak, serta pemanjangan batang. Hormon giberelin sendiri berasal dari turunan asam giberelat.

Peran spesifik dari hormon giberelin yakni untuk merangsang benih berkecambah, merangsang pembungaan, mematahkan dormansi benih, serta mempercepat proses pembelahan sel. Ilmuwan Jepang bernama Eiichi Kurosawa merupakan penemu dari hormon ini. Giberelin sendiri Eiichi Kurosawa temukan ketika tengah meneliti penyakit padi bernama "bakanae".

4. Etilen

Etilen merupakan hormon yang bekerja dengan cara menghambat pertumbuhan serta perkembangan tanaman. Proses pematangan buah menjadi salah satu fungsi dari hormon etilen. Aplikasi hormon ini perlu diberikan dengan dosis yang sesuai. Aplikasi etilen secara berlebihan justru akan memberikan dampak negatif pada tanaman, seperti daun menjadi rontok, pertumbuhan tanaman menjadi terganggu, dan pada akhirnya tanaman akan mati. Fungsi spesifik dari hormon etilen yakni seperti mendukung pembentukan bulu – bulu akar, mempercepat proses perkecambahan, mempercepat matangnya buah, serta menghambat perpanjangan batang serta akar. Contoh yang paling mudah kita temukan pada pedagang pisang, biasanya pisangnya disemprot dengan Ethrel berbahan aktif etefon yang merupakan unsur etilen, pisang dalam sehari sudah matang.

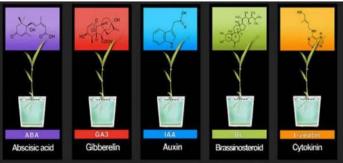
Asam Absisat

Hormon asam absisat bekerja dengan cara menghambat aktivitas apical meristematik tanaman. Selain dihasilkan langsung oleh tanaman secara alamiah, asam absisat dihasilkan juga oleh jamur serta alga hijau.

Hormon asam absisat ditemukan pertama kali pada tahun 1963 oleh Frederick Addicott. Hormon asam absisat berperan cukup penting dalam proses inisiasi dormansi biji.

Proses ini sangat penting dalam menjaga perkecambahan biji tetap sesuai dengan waktu yang petani kehendaki. Hal itu sangatlah penting serta dibutuhkan bagi tanaman tahunan serta di musim dimana membutuhkan cadangan makanan. Hormon asam absisat bisa merangsang epidermis daun untuk menutup stomata. Hal itu bisa mencegah tanaman kehilangan cairan karena proses transpirasi.

Demikian penjelasan singkat tentang 5 jenis hormon tanaman, semoga bermanfaat.





5 TEKNIK PEMUPUKAN TANAMAN PADI YANG JARANG PETANI TAHU

Oleh: Ir. Suhendro Atmaja / Agro Business Development Manager

Pemupukan tanaman padi memang sangat relatif, tidak ada ukuran secara pasti dosis dan waktu yang ditentukan, karena banyak sekali faktor yang harus diperhatikan. Struktur tanah dengan kondisi unsur hara yang berbeda-beda di tempat satu dengan yang lainnya, tentu juga memerlukan cara-teknik yang berbeda dalam pemupukan tanaman padi. Berikut Teknik pemupukan pada tanaman padi yang perlu petani ketahui:

Teknik 1

Jika kita menggunakan kombinasi pupuk tunggal (Urea, SP-36 dan KCI), maka perbandingan pupuk masing-masing jenis per hektar adalah sebagai berikut:

Pupuk Nitrogen (Urea): 200 kg - 250 kg
 Pupuk Phospor (SP36): 100 kg - 150 kg

Pupuk Kalium (KCl): 75 kg - 100 kg.

Selanjutnya waktu pemberian pupuk pada tanaman padi juga perlu perhitungan yang pas karena sangat bervariasi dan berbeda satu dengan lainnya.

Jika kita mengacu pada rekomendasi di atas, maka lakukan beberapa langkah sebagai berikut :

Lakukan penyebaran pupuk SP36 sesuai dosis ke lahan sawah, satu hari sebelum penanaman bibit. Setelah umur 7 hari setelah tanam, lakukan penyebaran pupuk urea ±30 persen (±70 kg) dan pupuk KCl sebesar 50 persen (±40 kg). Setelah umur 20 hari lakukan penyebaran urea sebesar 40 persen. Setelah umur 30 hari lakukan penyebaran urea 30 persen dan KCl 50 persen.

Teknik 2

Jika kita menggunakan dosis pupuk seperti dosis diatas (urea, SP36 dan KCI) dan dengan pengecekan warna daun dengan menggunakan Bagan Warna Daun (BWD), kita bisa melakukan cara tanam seperti berikut:

Satu hari sebelum tanam, sebarkan pupuk SP36 hingga 100 persen. Setelah umur 7 hari, sebarkan pupuk urea 30 persen dan KCI 50 persen. Setelah proses ini, lakukan pengecekan (tes) terhadap warna daun dengan BWD setiap seminggu sekali. Yang perlu kita perhatikan misalnya cek apakah kita butuh penambahan urea atau tidak, jika memang dirasa perlu lakukan penambahan urea kira-kira 10 persen saja. Lakukan pengecekan secara berkala. Setelah mencapai umur 30 hari berikan lagi KCI 50 persen.

Teknik 3

Jika menggunakan urea dan NPK (Ponska) dengan perbandingan ukuran 100 kg urea dan 300 kg Ponska, per hektar maka: 7 hari setelah tanam, tebarkan urea 30 persen dan Ponska 50 persen. Umur 20 hari setelah tanam, berikan lagi urea 40 persen. Umur 30 hari setelah tanam, tambahkan urea 30 persen dan Ponska 50 persen.

Apabila kita menggunakan BWD, (bagan warna daun) maka setelah umur 7 hari, kita tidak perlu memberikan urea, tetapi cukup memberikan Ponska 50 persen. Selanjutnya setelah satu minggu lakukan pengetesan dengan BWD dan jangan lupa jika hasil belum maksimal maka tambahkan urea kira-kira 10 persen lagi. Pengetesan dilakukan setiap seminggu sekali dengan BWD. Umur 30 hari setelah tanam, sebarkan lagi Phonska 50 persen sisanya.

Teknik 4

Selanjutnya untuk penggunaan urea dan NPK 16-16-16 dengan komposisi 100 kg urea dan 300 kg NPK/ha. Sehari setelah tanam, berikan

NPK 16-16-16 100 persen. Umur 7 hari berikutnya, berikan urea 30 persen. Umur 20 hari setelah tanam, berikan urea 40 persen. Umur 30 hari setelah tanam, berikan urea 30 persen sisanya.

Bagi yang menggunakan BWD (bagan warna daun) aturannya adalah sehari setelah tanam berikan NPK 16-16-16 100 persen. Umur 7 hari setelah tanam, silakan test dengan BWD, lalu lakukan seperti cara (di atas) jika hasil test BWD belum sesuai harapan.

Teknik 5

Untuk Phonska rekomendasi pemupukan tanaman padi sbb:

Penggunaan awal tanam 150 kg Ponska + 100 kg ZA. 15 hari setelah tanam, 150 kg Ponska + 50 ZA. 35 hari setelah tanam, 100 kg Urea.

Demikian sedikit ilmu pemupukan yang bisa kami infokan, karena penggunaan pupuk kimia secara terus menerus pada dosis tinggi dapat berpengaruh negatif terhadap lingkungan, dan menurunkan tingkat efsiensi penggunaannya. Sehubungan dengan hal tersebut maka perlu upaya meningkatkan efsiensi pemupukan dengan mengelola pupuk secara tepat sesuai kebutuhan tanaman dan kondisi lahan agar produktivitas tinggi.







PENGENDALIAN LALAT BUAH

Oleh: Jinsono SP. (Konsultan Hama dan Penyakit Tanaman)

Mengendalikan hama lalat buah memerlukan strategi yang terencana agar efektif dan aman bagi tanaman serta lingkungan. Berikut adalah penjelasan mengenai langkah-langkah pengendalian lalat buah:

1. Penyemprotan dengan Insektisida Kontak :

- Insektisida kontak adalah bahan kimia yang bekerja dengan cara langsung membunuh hama ketika mengenai tubuhnya. Ini efektif untuk mengendalikan lalat buah, namun penting untuk memilih insektisida yang tidak meninggalkan residu pada buah agar aman untuk konsumsi.
- Rotasi Insektisida: Untuk menjaga efektivitas dan mencegah resistensi (ketahanan hama terhadap insektisida), sebaiknya insektisida kontak dirotasi atau diganti setiap 2-3 kali aplikasi. Hal ini mencegah lalat buah beradaptasi dan menjadi kebal terhadap satu jenis insektisida.

2. Penggunaan Insektisida Biologis :

Selain insektisida kimia, insektisida biologis dapat digunakan. Insektisida ini bekerja sebagai **repellent** atau penolak, sehingga lalat buah menjauh dari tanaman. Insektisida biologis lebih ramah lingkungan karena tidak meninggalkan residu kimia dan lebih aman bagi manusia dan hewan.

3. Pemanfaatan Musuh Alami:

- Di alam, lalat buah memiliki musuh alami yang dapat membantu mengendalikan populasinya.
 Predator (seperti laba-laba atau semut), parasitoid (serangga yang bertelur di dalam lalat buah dan memakan larvanya), serta patogen (penyakit yang menyerang lalat buah) adalah contoh musuh alami.
- Meningkatkan populasi musuh alami ini di lapangan bisa dilakukan dengan menjaga habitat alami mereka dan menghindari penggunaan pestisida yang membunuh musuh alami bersama dengan hama.

4. Pendekatan Pengendalian Terpadu (IPM) :

Pengendalian lalat buah yang efektif biasanya memerlukan kombinasi berbagai metode yang disebut Pengendalian Hama Terpadu (IPM). Ini melibatkan penggunaan insektisida kimia, biologis, serta pemanfaatan musuh alami secara bersama-sama untuk mencapai hasil yang optimal dengan dampak lingkungan yang minimal.

Dengan pendekatan ini, petani dapat mengendalikan lalat buah secara lebih efisien dan berkelanjutan, mengurangi kerusakan pada tanaman, dan memastikan hasil panen yang lebih aman dan sehat.













(3)



MEMPERBAIKI POHON ANGGUR TIDAK PRODUKTIF

Oleh: Ir. Suhendro Atmaja /Agro Business Development Manager

Seringkali, kita mengambil langkah "acak" dalam membenahi sesuatu, tanpa mempertimbangkan skala prioritas terlebih dahulu. Langkah mana yang paling penting dilakukan pertama kali dan mana yang bisa ditunda nanti. Padahal, memahami skala prioritas akan "menghemat" banyak waktu dan tenaga Anda, dan berpotensi mendapatkan hasil yang jauh lebih baik dan cepat.

Mungkin kita sepakat pentingnya hal itu. Lalu, apa saja langkah paling penting untuk dilakukan pertama kali ketika ingin memperbaiki hasil panen anggur yang buruk?

1. Pahami Dulu Situasinya

Apakah pohon anggur Anda sebetulnya menghasilkan buah **SANGAT BANYAK**, namun sebagian buah rusak (pecah, busuk, cacat, atau rontok) di tengah perjalanan menuju panen? Atau, pohon sejak awal memang **HANYA** membawa sedikit buah? Atau, dari awal pohon berbuah sedikit dan **DITAMBAH** lagi banyak buah yang rusak, sehingga hasil panen semakin memprihatinkan?

Anda harus perjelas dulu situasinya yang mana; pertama, kedua, atau ketiga! Karena masing-masing butuh pendekatan berbeda. Anggap saja pohon anggur Anda mengalami situasi **KETIGA**, lalu apa solusinya?

Ketika pohon anggur Anda berbuah sedikit dan buah banyak rusak, artinya ada 2 hal yang harus dibenahi, yaitu:

- 1. Meningkatkan kemampuan pohon untuk berbuah lebih banyak.
- 2. Mencegah kerusakan buah sejak awal hingga panen.

Memperbaiki keduanya sekaligus agak merepotkan, apalagi jumlah pohon anggur Anda lebih dari setengah lusin.

Maka, Anda perlu membuat skala prioritas. Jika saya di posisi Anda, Saya akan memilih poin **KEDUA** sebagai langkah awal. Sebab, percuma saja meningkatkan jumlah buahnya, kalo ujung-ujungnya buah bakal rusak sebelum panen. Lebih baik, kuasai dulu bagaimana mempertahankan buah tetap utuh sampai panen. Setelah berhasil, barulah pembuahan berikutnya pohon di-upgrade untuk membawa buah lebih melimpah dari sebelumnya.

2. Bagaimana Menjaga Buah TETAP UTUH Sampai Panen?

Sejujurnya, ada banyak hal yang perlu dilakukan. Tapi sesuai saran di awal, Anda perlu mengambil langkah paling prioritas terlebih dahulu. Setidaknya ada 3 hal terpenting, yaitu:

- a. Pemberian pupuk berkandungan "kalsium" tinggi sebelum pemangkasan.
- b. Penjarangan bunga pada setiap tandan sebelum bunga mulai mekar.
- c. Mencegah pasokan air berlebih "dadakan" selama pohon berbuah hingga panen.

Ketiga hal di atas sangat urgent, karena jika tidak Anda penuhi dengan baik, maka akan berpotensi menimbulkan masalah buah pecah dan rontok (terkait poin No.a dan c), serta mengundang serangan hama & penyakit (poin No.b).

Setelah ketiga hal di atas terpenuhi, Barulah pembuahan berikutnya Anda perbaiki aspek lain yang perlu dibenahi, seperti; memperbaiki manajemen pemupukan, manajemen pestisida dan alat perangkap/penolak hama, manajemen kanopi pohon, dan lainnya. Semua ini bisa Anda pecah lagi untuk dilakukan secara bertahap dalam beberapa kali pembuahan.

Namun kebanyakan orang, mencoba melakukan semua hal di atas, termasuk manajemen pemupukan, pestisida, dan seterusnya secara bersamaan sekaligus pada satu siklus pembuahan. Hasilnya?

Cuma sebagian kecil yang mendapat hasil sesuai harapan. Mayoritas mereka justru kewalahan dan GAGAL.

Pada akhirnya, tergantung pada KEMAMPUAN Anda sendiri.

Ada sebagian orang yang mampu memperbaiki masalah-masalah di atas **SEKALIGUS** bersamaan dalam satu siklus pembuahan. Mungkin karena pengetahuan, pengalaman, dan jam terbang mereka merawat pohon anggur sudah sangat "mumpuni". Sementara, sebagian lain lebih mampu memperbaikinya secara **BERTAHAP** dalam beberapa kali siklus pembuahan, dan memulainya dari hal-hal paling prioritas terlebih dahulu.

Anda termasuk kelompok mana? Cuma Anda yang tahu.



TOP 5 D.I.GROW SALES PERFORMANCE JULI 2024



TOP 5 DIGROW

TOP 5 DIGROW

TOP 5 DIGROW

TOP 5 DIGROW













SOLUSI PUPUK KIMIA MAHAL KURANGI 50% PUPUK KIMIA

BIAYA MURAH PANEN MELIMPAH





TANPA DIBATASI QUOTA TANPA KARTU TANI TANPA RDKK

Tanaman Anda Bermasalah ? Tanaman Anda diserang hama? Panen Anda kurang maksimal?

KONSULTASIKAN DENGAN PAKARnya...







ir. Suhendro atmaja

Silahkan Kunjungi website kami : www.digrow.co.id





SETIAP BELANJA FOOD SUPLEMEN DII/DI4LIFE ATAU PUPUK DIGROW/DYNAGROW SENILAI RP 500.000,mendapatkan 1 Kupon Hoki (Berlaku Kelipatan)

NB : Belanja Paket Undangan 20Th Diamond Interest Anniversary dan Menangkan HADIAH DOORPRIZE 1 unit Sepeda Motor Listrik (Off The Road) + 9 Hadiah Lainnya...

*5&K berlaku

- Informasi Hubungi :

 Kantor Jakarta/Medan

 Dealer/Stokist Terdekat di Kota Anda

Visit our website



www.diamondinterest.co.id www.digrow.co.id www.dynagrow.co.id



AYO... HADIRI GEBYAR HOKI

MINGGU, 08 DESEMBER 2024



Tempat:

LePolonia Hotel & Convention

Jl. Jenderal Sudirman No.14-18, Madras Hulu. Kec. Medan Polonia Kota MEDAN - SUMATERA UTARA

PASTIKAN... ANDA HADIR

dan Menangkan Hadiah

DOORPRIZE

1 unit MOTOR LISTRIK (Off The Road) +9 Hadiah Lainnya...

*BELANJA PAKET UNDANGAN

20TH ANNIVERSARY DIAMOND INTEREST RP 600.000 (NON PV/BV)



Pilih Paket:

1. Kode: 51535: 1 jrg DynaGrow @4 liter + 1 btl DynaGrow @500 ml.

2. Kode: 51536: 6 btl DynaGrow @500 ml

3. Kode: 51537: 4 btl DI Liquid Chlorophyll plus Guarana 500 ml.

4. Kode: 51538: 4 btl Tonic Plus 500 ml.

5. Kode: 51539: 3 btl Goat's Milk 200 tabs + 1 btl Goat's Milk 75 tabs.

6. Kode: 51540: 4 btl DIGROW @1 ltr H/M. 7. Kode: 51541: 4 btl Ginkgo Plus 60 tabs.

8. Kode: 51542: 4 btl Gano Plus 60 caps.

9. Kode: 51543: 4 btl Garlic Capsule 60 caps.

5. Noue: 57545. 4 bit Garric Capsule of Caps.

10. Kode: 51544: 4 btl Grape Seed Plus 60 tabs.

Fasilitas:

- Doorprize (Hadiah Utama Motor Listrik OFF THE ROAD + 9 Hadiah Lainnya)

- Makan siang/malam - Goody bag souvenir

Informasi Hubungi :

- Kantor Jakarta/Medan dan Dealer/Stokist Terdekat di Kota Anda

Visit our website

www.diamondinterest.co.id www.digrow.co.id





Ayo... Tahun ini kita Jalan-Jalan, Senang-Senang, Makan-Makan bersama DIGROW. Segera Daftarkan dan Lengkapi Persyaratannya.. Tempat Terbatas..











JADWAL KEGIATAN NASIONAL (SEMESTER 2 - TAHUN 2024)

TGL.	NAMA KEGITATAN	JUDUL / THEMA	WAKTU	TEMPAT	PIC
SEMESTER 2					
AGUSTUS					
01-30	Spot Iklan Radio Digrow	Trirama FM		Lampung Timur	Putu
01-30	SPOT IKLAN DIGROW	Radio Sion Tomohon		Tomohon, Menado	Jefry
03	Gebyar Kampung Digrow			Amurang, Sulut	Jefry
05-11	Pameran pertanian Nasional	Anggrek	08.00 – 16.00 wib	Jember	Alfi,Wina
06	FM Offline	Padi	19.00 – 21.00 wib	Sragen	Gelar M
06-12	Roadshow Lampung Digrow			Lampung	GCR, Asep, Putu
10	Bazaar	offline	09.00 – 14.00 wib	Garut	Rafi, ridwan
15	FM Offline	Pertanian Umum	19.00 - 21.00 wib	Oku Timur	Rafi, Indah
21	FM offline	Pertanian Umum	19.00 – 21.00 wib	Pontianak	Ronny
21	FM offline	Pertanian Umum	19.00 – 21.00 wib	Lamongan	Alfi
23	FM offline	Pertanian Umum	19.00 – 21.00 wib	Minahasa	Jefry